

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Suatu produk yang dihasilkan dengan kualitas baik akan mampu bersaing dengan produk lain dan konsumen dapat menerimanya, sehingga setiap jenis usaha baik dibidang jasa atau industri dapat mengusahakan hasil akhir dengan kualitas terbaik.

Kualitas merupakan suatu strategi bisnis yang bertujuan untuk menjaga produk yang dihasilkan dengan kualitas yang baik, maka produk tersebut banyak diminati oleh konsumen. Dan perusahaan dengan program jaminan kualitas yang baik dapat mempertinggi permintaan pasar, meningkatkan produktivitas, mencapai keuntungan yang lebih besar dan memiliki kedudukan persaingan pasar yang kuat. Kualitas produk merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam industri apapun, dan kualitas produk tidak bisa dipisahkan dalam pengendalian produksi, karena dengan pengendalian produksi yang baik dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan mengurangi produk cacat sehingga dapat mengurangi tekanan biaya pada tenaga kerja, energi, dan bahan baku.

PT Hidup Djaya merupakan usaha yang bergerak di bidang pembuatan tali plastik, hasil berupa tali plastik dengan bermacam-macam ukuran yaitu 50gr, 350gr, dan 1kg. Bahan baku yang digunakan adalah polytam PF-1000 karena untuk tali plastik, karung plastik, pitanya tidak mudah putus, tidak berserabut, mudah dianyam dan kuat. Dalam proses produksi sering terjadi hasil produksi yang kurang baik atau produk cacat rata-rata produk cacat tersebut 3-6%/hari pada proses produksi tali plastik sering adanya produk tali lentur dan tali getas. PT Hidup Djaya hanya menggunakan standar dari perusahaan untuk menentukan produk cacat atau tidak cacat, Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian guna meningkatkan kualitas produk.

Untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, maka PT

Hidup Djaya harus berusaha mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas produk. Kualitas produk yang dihasilkan ditentukan oleh input bahan baku dan juga-juga faktor-faktor yang berpengaruh di dalam proses produksi yang menyebabkan produk cacat.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana mengurangi jumlah produk cacat untuk meningkatkan kualitas produk pada tali plastik berdasarkan metode GKM.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya produk cacat.
2. Usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.
3. Meningkatkan kualitas produk untuk mengurangi jumlah cacat pada produk tali plastik berdasarkan metode Gugus Kendali Mutu (GKM).

1.4 Batasan Masalah

Penelitian difokuskan pada langkah-langkah perbaikan produk cacat berdasarkan GKM guna mencari masalah yang ada dan mencari solusi dengan memberikan usulan perbaikan.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait pada penelitian ini adalah:

1. Yustin Salim (Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang, 2004)
Judul penelitiannya yaitu “Penurunan Jumlah Cacat Karung Plastik Berdasarkan Metode QFD dan Taguchi Pada PT Sumber Plasindo Jayasakti Palembang”. Tujuannya mengetahui keinginan utama konsumen terhadap produk karung plastik berdasarkan QFD, menentukan level optimum dari faktor-faktor yang mempengaruhi kecacatan pada keinginan konsumen.
2. Faiz Al Fakhri (Institut Pertanian Bogor, 2010)

Judul penelitiannya yaitu “Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Di PT. Masscom Graphy Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk Menggunakan Alat Bantu Statistik”. Tujuannya menganalisis bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas di PT Masscom Graphy dalam upaya menekan tingkat kerusakan produk (Midstruk)”.

3. Perbedaan pada penelitian sekarang adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Yustin Salim yaitu menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kecacatan pada keinginan konsumen berdasarkan QFD dan penelitian yang dilakukan Faiz Al Fakhri yaitu menekan tingkat kerusakan produk (Midstruk) dengan menggunakan alat bantu statistik. Sedangkan pada penelitian sekarang yaitu pengendalian kualitas produk tali plastik berdasarkan langkah-langkah perbaikan GKM.